

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasokan kebutuhan pokok merupakan kebutuhan utama masyarakat seperti sayuran yang merupakan sumber vitamin, mineral, air, protein, serat dan lain-lain bagi tubuh manusia. Perkembangan suatu perekonomian suatu daerah tidak terlepas dari aktivitas perekonomian masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta untuk mensejahterakan keluarga.

Perekonomian ini terbentuk dalam beberapa sektor formal dan informal yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan yang layak dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sektor formal ini berupa wirausaha yang membutuhkan modal besar dan mempunyai kepastian hukum dalam menjalankan usahanya. Kegiatan ini berupa kegiatan dalam memproduksi suatu barang dan jasa contohnya dalam kegiatan usaha rumah makan, tekstil, perbankan, dan usaha lain yang tergolong dalam bentuk usaha besar. Sedangkan sektor informal merupakan bentuk usaha yang relatif kecil dan tidak berbentuk dalam sebuah perusahaan, jenis usaha ini sangat banyak kita temui dalam lingkungan kita sehari-hari seperti pedagang kaki lima, petani, Jasa tukang cuci, dan para pedagang bahan kebutuhan masyarakat terutama para pedagang sayur mayur. Sektor ini merupakan salah satu sektor kegiatan perekonomian yang tidak mengikuti hampir dari semua peraturan yang

dikeluarkan oleh pemerintah. dengan kata lain ini merupakan bentuk ekonomi bayangan dimana kegiatan ini bergerak dalam unit-unit kecil sehingga dapat dianggap efisien dalam memberikan pelayanan. contoh dari sektor ini adalah pedagang sayur mayur dipasar tradisional yang merupakan salah satu rantai pemasaran yang bentuk kegiatan penyaluran dari petani yang mendistribusikannya kepada pedagang sayur yang ada dipasar tradisional.

Menurut Nur (2018:257) mengatakan bahwa pasokan kebutuhan pokok akan jenis-jenis sayur mayur dan buah-buahan diperkirakan menjadi salah satu penyebab harga tersebut tidak stabil dan cenderung naik karena pengaruh permintaan dan penawaran, dari barang yang diperjual belikan tidaklah stabil. Pelaku usaha berupaya untuk tetap memperoleh pendapatan dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukannya, sekalipun dalam situasi pasar yang sedang tidak stabil. Kondisi harga pasar selalu mengalami perubahan dalam waktu tertentu yang dapat berakibat dalam fluktuasi harga produk terutama harga produk dalam kebutuhan sehari-hari yang mengalami perubahan secara tiba-tiba.

Seperti halnya pada Pasar Nou Kota Gunungsitoli yang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada dalam sektor pasar penjualan sayur mayur yang ada di Kota Gunungsitoli, Pasar Nou cukup berkembang dimana dapat kita lihat dari pengelolaan pasarnya yang mulai terarah dan rapi dari tahun ketahun, namun lokasi yang sekarang kurang mendukung pendapatan para pedagang dikarenakan letak penjualan sayur mayur yang kurang strategis berada dilantai dua, dimana kebanyakan ibu-ibu lanjut usia yang berbelanja

sehingga mereka cukup kewalahan untuk naik ke lantai dua guna membeli sayur mayur. Pembelinya bukan hanya ibu rumah tangga tetapi juga para pemilik rumah makan atau pelaku usaha rumah tangga (*Home Industry*) yang memang memerlukan pasokan sayur mayur yang lebih banyak dibanding ibu rumah tangga biasa. Semua ini dapat kita lihat pada tahun sekarang ini saja Pasar Nou Gunungsitoli merenovasi bentuk bangunan pasar menjadi tiga lantai dengan memiliki sebanyak 60 kios. Namun masih belum semuanya diisi oleh para pedagang.

Sehubungan dengan pendapatan yang terpengaruh dengan adanya masalah fluktuasi harga, daya beli pedagang sayur mayur di Pasar Nou Kota Gunungsitoli juga ikut terpengaruh dimana pedagang lebih cenderung berhati-hati dalam pembelian barang (stok) yang akan di jual karna harga yang terjalin di pasaran tidak dapat di prediksi. Ditambah lagi beberapa sayur mayur yang tidak bisa disimpan lama. Walaupun harga cenderung tidak menentu dan cenderung naik pada waktu tertentu apabila dari pemasok barang diperkirakan akan langka maka mau tidak mau pada sebagian pedagang sayur mayur daya beli harus tetap di tingkatkan karna di takutkan barang susah untuk di dapatkan lagi pada masa mendatang di saat orang-orang mulai mencari barang tersebut guna memenuhi kebutuhan sehari – hari.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Pasar Nou Kota Gunungsitoli, Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah, dengan mengangkat judul “Pengaruh Fluktuasi Harga Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Mayur Di Pasar Nou Kota Gunungsitoli”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari judul penelitian tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut: Apakah Ada Pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Sayur Mayur Di Pasar Nou Kota Gunungsitoli?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fluktuasi harga terhadap tingkat pendapat pedagang sayur mayur di Pasar Nou Kota Gunungsitoli.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti memiliki harapan semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat. adapun beberapa yang menjadi manfaat penelitian ini :

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jenjang Srata Satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai bahan kajian dalam mengembangkan konsep fluktuasi harga dan tingkat pendapatan pedagang.

3. Bagi Objek Penelitian

Sebagai masukan sekaligus bahan evaluasi dalam fluktuasi harga dan tingkat pendapatan pedagang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk mengarahkan fokus penelitian yang hendak di laksanakan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mempermudah dalam melakukan pembahasan, maka perlu di batasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu peneliti hanya membahas mengenai Pengaruh fluktuasi harga sayur mayur dan pendapatan pedagang di Pasar Nou Kota Gunungsitoli.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini di uraikan penjelasan tentang teori yang akan mendukung masalah yang akan di kaji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan lokasi penelitian, jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian penting dalam skripsi karena fungsi bab ini menghubungkan antara keseluruhan bagian mulai dari tujuan penelitian, teori, landasan teori dan hasil penelitian

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat pernyataan atas jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian secara singkat dan tepat (praktis) berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN